

BAB II

TINJAUAN UMUM WAKTU KELAHIRAN NABI MUHAMMAD SAW.

DAN KONVERSI TAHUN

A. Waktu Kelahiran Nabi Muhammad saw.

1. Garis Nasab Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. adalah manusia yang telah dipilih Allah swt. untuk menjadi pemimpin dari sekian *bani Adam* baik di dunia maupun di akhirat. Kedudukan yang mulia ini merupakan anugrah bagi Nabi saw. dan merupakan suatu nikmat yang besar bagi umatnya. Nabi yang mulia ini merupakan hasil dari kebersamaan yang singkat antara dua insan pilihan Allah swt. Mereka ialah Abdullah dan Aminah, yang tak lain kedua orang tua Nabi Muhammad saw.

Abdullah bukanlah seperti orang kebanyakan. Garis keturunannya jelas, yakni dia adalah putra Abdul Muththalib¹ bin Hasyim² bin Abdu Manaf³ bin Qushai⁴ bin Kilab⁵ bin Murrab⁶ bin Ka'ab⁷ bin Luaiy⁸ bin

¹ Nama aslinya ialah Syaibah al-Hamd. Imam al-Muqaddasi berkata dalam kitab *al-Tabayin*: "mengenai penamaan Abdul Muththalib ini, diceritakan bahwa bapaknya, Hasyim, menikah dengan wanita dari bani *Najjar*. Kemudian Hasyim pergi ke Syam, namun sebelum sampai, ia meninggal di daerah *Ghaza*. Pada waktu itu istrinya melahirkan anak laki-laknya, yang untuk selanjutnya anak ini dibesarkan di Madinah. Kemudian pamannya, Muththalib, mengetahui keberadaannya. Setelah itu anak tersebut dibawanya ke Makkah. Setibanya di sana, penduduk Makkah memanggil anak itu dengan "Abdul Muththalib" (hambasahaya Muththalib). untuk selanjutnya panggilan tersebut digunakan sebagai nama anak tersebut". Lihat Izzuddin Badruddin bin Jamaah al-Kinani, *al-Mukhtashar al-Kabir fi Sirah al-Rasul Sallallahu 'Alaihi Wasallam*, Oman: Dar al-Basyir, 1993, h. 16.

² Nama aslinya ialah 'Amr al-'Ula. *Ibid.*

³ Nama aslinya *al-Mughirah*. Ia dikenal juga dengan *Qamar al-Bathha'* (Bulannya Kota Makkah). Manaf adalah nama berhala yang dipuja ketika itu. *Ibid.*

⁴ Nama aslinya Zaid, panggilannya Mujammi'. *Ibid.*

⁵ Kata *Kilab* adalah bentuk jamak dari kata *Kalb* (anjing). Penamaan ini disebabkan karena ayahnya mengharap ia akan memiliki keturunan yang banyak layaknya anjing yang

Ghalib bin Fihri⁹ bin Malik bin al-Nadhr¹⁰ bin Kinanah¹¹ bin Khuzaimah¹² bin Mudrikah¹³ bin Ilyas¹⁴ bin Mudhar¹⁵ bin Nizar¹⁶ bin Ma'ad¹⁷ bin Adnan sampai dengan Isma'il as. bin Ibrahim as¹⁸.

Ayahnya sebagaimana diketahui adalah Abdul Muththalib putra Hasyim. Ibunya adalah Fathimah binti 'Amr bin 'Aiz al-Makhzumiyah. Sang ibu melahirkan buat suaminya, Abdul Muththalib, delapan orang anak, yaitu: 1) Abu Thalib, 2) al-Zubair, 3) Abdullah, 4) Ummu Hakim al-Baidha', kembaran Abdullah, 5) 'Atikah, 6) Barraah, 7) Umainmah, dan 8)

biasanya melahirkan lebih dari satu anak. Bisa juga mengharapkannya memiliki kesetiaan yang tinggi serupa dengan kesetiaan anjing dengan pemeliharanya. Lihat M. Quraish Shihab, *Membaca Sirah Nabi Muhammad saw. dalam Sorotan al-Qur'an dan Hadits-Hadits Shahih*, Ciputat: Lentera Hati, 2001, h. 146.

⁶ *Murrah* adalah bentuk hiperbolis dari kata *Mur* (pahit). Seorang penduduk gunung pernah ditanya: "Mengapa kalian menamai anak-anak kalian dengan nama-nama seperti *kalb*, *namir* (harimau), *asad* (singa), tetapi menamai budak-budak kalian dengan nama-nama yang indah, seperti *marzuq* (yang diberi rizki), *rabah* (yang beruntung)?" penduduk gunung itu menjawab: "Kami memberikan nama anak-anak dalam konteks menghadapi musuh, dan kami menamai budak-budak kami dalam konteks diri kami." *Ibid*.

⁷ Ka'ab antara lain berarti mata kaki. Ia adalah tulang yang menonjol dan mantap. Demikian yang diharapkan dari orang yang dinamai Ka'ab. Ka'ab putra Luaiy di atas adalah orang pertama yang menghimpun masyarakat pada hari keenam dalam seminggu. Ketika itu, hari keenam dinamai dengan Yaum al-'Uruba', lalu diubah menjadi Yaum al-Jum'ah (hari berkumpul). *Ibid*.

⁸ Luaiy berarti *banteng kecil*. *Ibid*.

⁹ Fihri adalah *batu yang panjang*. Ada yang berpendapat bahwa namanya yang sebenarnya ialah Quraisy, tetapi diberi gelar Fihri. Ada juga yang menilai Quraisy adalah gelarnya. *Ibid*.

¹⁰ al-Nadhr adalah *emas, yang murni, dan yang cemerlang*. Dialah ayah atau asal usul suku Quraisy. *Ibid*.

¹¹ Kinanah bermakna *perlindungan dari sengatan panas*. *Ibid*.

¹² Khuzaimah adalah akar kata dari *al-Khazam*, yaitu *sejenis pohon yang menjadi bahan pembuatan tali dan ikat pinggang*. Makna ini berkembang sehingga mempunyai arti mengatur dan mengikat sesuatu dengan kukuh. *Ibid*.

¹³ Mudrikah berasal dari kata adraka, yakni *mencapai/menyusul*. Mudrikah dinamai demikian karena konon ia mampu menemukan unta yang hilang dari pemiliknya. *Ibid*.

¹⁴ Ilyas artinya *pemberani yang pantang mundur*. *Ibid*.

¹⁵ Mudhar bermakna *sesuatu yang terbuat dari susu*. Mudhar dinamai demikian karena ia sangat putih. *Ibid*.

¹⁶ Nizar terambil dari kata *Nuzur*, yakni sedikit. *Ibid*.

¹⁷ Ma'ad berarti kuat. Boleh jadi dinamakan demikian sebagai harapan dari orang tuanya agar jadi kuat. *Ibid*.

¹⁸ Sayyid Ja'far bin Hasan al-Barzanji, *Maulid al-Barzanji*, Langitan: Percetakan PP. Langitan, 1992, h. 135-136.

Arwa¹⁹. Sedang nenek Abdullah adalah Salma binti ‘Amr yang demikian mulia dan tinggi harga dirinya sehingga memberikan beberapa syarat kepada Hasyim sebelum menerima pinangannya²⁰.

Aminah, ibu Nabi saw., adalah putri Wahab bin Abdu Manaf bin Zuhrah bin Kilab bin Murrah. Ayah Aminah, Wahab, merupakan tokoh keluarga Zuhrah pada masanya. Sedangkan ibu Aminah adalah wanita yang terhormat asal usulnya. Nama ibunya ialah Barraah putri Abd al-Uzza bin Utsman bin Abd al-Dar bin Qushai bin Kilab.

Dari kedua garis *nasab* di atas, diketahui bahwa antara Abdullah dan Aminah bertemu nasabnya pada kakek mereka, Kilab. Ini menandakan bahwa Nabi Muhammad saw. adalah manusia terhormat yang berasal dari keturunan orang-orang yang terhormat pula.

2. Waktu Kelahiran Nabi Muhammad saw.

Mengenai waktu kelahiran Nabi Muhammad saw. ini, para pakar mempunyai pandangan yang berbeda-beda. Pendapat yang paling populer adalah beliau lahir pada hari Senin 12 R. Awal Tahun Gajah²¹. Telah menjadi kesepakatan di kalangan ulama, bahwa Nabi saw. lahir pada hari Senin. Ini karena hal tersebut bersumber dari beberapa Hadits yang telah diriwayatkan. Di antaranya ialah sebagai berikut:

¹⁹ M. Quraish Shihab, *op.cit.* h. 185.

²⁰ Syarat-syarat Salma binti ‘Amr sebelum menerima pinangan Hasyim ialah hak perceraian berada di tangan Salma dan bila melahirkan, ia harus berada di tengah-tengah keluarganya. *Ibid.* h. 155.

²¹ Muhammad Nawawi al-Bantani, *Asawur al-‘Asjad ‘ala Jawahir ‘Iqdin*, Surabaya: Dar Ihya’ al-Kutub al-Arabiyah, 2001, h. 21.

Pertama, Hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, dengan redaksi sebagai berikut:

وقال أبو قتادة الانصاري : سئل أعرابي رسول الله صلى الله عليه وسلم فقال: ما تقول في صوم يوم الاثنين؟ قال: ذلك يوم ولدت فيه و فيه أوحى إلي. (أخرجه مسلم).²²

Artinya: “Abu Qatadah al-Anshari berkata: Seorang a’rabi bertanya kepada Rasulullah saw., bagaimana pendapatmu (Rasul) tentang puasa hari Senin? Rasul menjawab: hari tersebut adalah hari aku dilahirkan dan hari diturunkan wahyu kepadaku.” (HR. Muslim).

Kedua, Hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dan Imam al-Faswa, sebagai berikut:

قال ابن لهيمة عن خالد بن أبي عمران عن حفش عن ابن عباس قال: ولد نبيكم صلى الله عليه وسلم يوم الاثنين ونبئ يوم الاثنين وخرج من مكة يوم الاثنين وقدم المدينة يوم الاثنين وفتح مكة يوم الاثنين ونزلت سورة المائدة يوم الاثنين وتوفي يوم الاثنين. (رواه أحمد في مسنده وروي الفسوي في تاريخه).²³

Artinya: “Ibnu Lahimah berkata: Diceritakan dari Khalid bin Abi Imran dari Hafsy dari Ibnu Abbas, berkata: Nabi kamu sekalian dilahirkan pada hari Senin, diangkat menjadi Nabi pada hari Senin, keluar dari Makkah (hijrah) pada hari Senin, tiba di Madinah pada hari Senin, menaklukkan Makkah pada hari Senin, diturunkan Surat al-Maidah pada hari Senin, dan wafat pada hari Senin.” (HR. Imam Ahmad dalam Musnadnya dan Iman al-Faswa dalam kitab Tarikhnya).

Riwayat ini dikuatkan oleh pendapat sebagian ulama yang dikutip oleh pakar sejarah yang bernama Ali al-Halabi, sebagai berikut:

²² Muhammad al-Dzahabi, *al-Sirah al-Nabawiyah*, Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiah, 1988, h. 7.

²³ *Ibid.*

فقيل ولد يوم الاثنين، قال بعضهم: لا خلاف فيه والله، بل أخطأ من قال
ولد يوم الجمعة²⁴.

Artinya: “Ada yang berkata, Nabi saw. dilahirkan pada hari Senin. Sebagian ulama berkata: (Kelahiran pada hari Senin) tidak ada perselisihan di dalamnya, *wallahi!* Sungguh salah orang yang berkata kalau kelahiran Nabi saw. pada hari Jum’at.”

Kemudian tanggal dan bulan kelahiran beliau, banyak pendapat yang disampaikan ulama. Menurut riwayat yang populer menyatakan 12 R. Awal, yang ketika itu bertepatan pada hari Senin²⁵. Ini berdasarkan riwayatnya sahabat Sa’id bin al-Musayyab sebagai berikut:

وعن سعيد بن المسيب: ولد رسول الله صلى الله عليه وسلم عند إبهار
النهار وكان ذلك اليوم لمضي إثني عشرة ليلة مضت من شهر ربيع
الأول²⁶.

Artinya: “Dari Sa’id bin Musayyab: Rasulullah saw. dilahirkan ketika tengah hari. Hari tersebut bertepatan dengan 12 R. Awal”.

Sejarawan al-Mas’udi menilai bahwa kelahiran Nabi Muhammad saw. terjadi lima puluh hari setelah kehadiran pasukan bergajah yang kehadiran mereka ketika itu bertepatan hari Senin, 13 Muharram dan mendekat ke Makkah 17 Muharram²⁷. Sehingga dengan demikian, kelahiran Nabi saw. terjadi pada 8 R. Awal²⁸.

²⁴ Ali al-Halabi, *Insan al-Uyun fi Sirah al-Amin al-Ma’mun*, Beirut: Dar al-Ma’rifah, 1996, h. 81.

²⁵ Muhammad Ridha, *Muhammad Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam*, Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah, 2010, h. 12.

²⁶ Ali al-Halabi, *op. cit.* h. 87.

²⁷ Muhammad Fiyadh, *al-Taqawim*, cet. 2, Mesir: Nahdhah Mishr, 2003, h. 175.

²⁸ *Ibid.*

Sedangkan menurut pakar Falak Mahmud al-Mishri, menetapkan bahwa Nabi saw. lahir pada hari ke-55²⁹ setelah kehancuran tentara bergajah, yakni pada 9 R. Awal Tahun Gajah³⁰. Ada juga yang menduga kelahiran beliau pada bulan, Muharram³¹, Shafar³², R. Akhir³³, Rajab,³⁴ atau Ramadhan³⁵.

Mengenai tanggal kelahiran Nabi saw., penulis menemukan setidaknya ada beberapa pendapat yang disampaikan ulama. diantaranya ialah pada tanggal 2³⁶, 8³⁷, 9³⁸, 10³⁹, 12⁴⁰, 17⁴¹, 18⁴², atau 22⁴³ pada bulan ini.

²⁹ Muhammad Nawawi al-Bantani, *loc. cit.*

³⁰ Muhammad bin Muhammad Fiyadh, *op. cit.* h. 177.

³¹ Muhammad Husain Haikal, *Hayat Muhammad*, Mesir: Dar al-Ma'arif, 1965, h. 125.

³² *Ibid.*

³³ Muhammad Nawawi al-Bantani, *loc. cit.*

³⁴ *Ibid.*

³⁵ Pendapat ini disampaikan oleh al-Zubair bin Bikar yang kemudian dinilai Syadz oleh al-Suhaili dalam kitab *al-Raudh al-Anfi*. Lihat dalam Ibnu Katsir, *al-Fushul fi al-Sirah*, Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1995, h. 4.

³⁶ Seperti yang diyakini oleh Ibnu Abd al-Bar. Lihat dalam Ali al-Halabi, *op.cit.* h. 86.

³⁷ menurut Ibnu Dahiyah 8 R. Awal adalah pendapat yang *shahih* (benar) dan merupakan pendapat yang disepakati oleh para ahli sejarah. Imam al-Quthb al-Qusthalani berkata: "pendapat ini adalah pendapat yang dipilih oleh ahli Hadits, seperti al-Hamidi dan gurunya, Ibnu Hazm". Mengenai 8 ini, ada yang menduga bahwa tanggal tersebut bukan bertepatan dengan Bulan R. Awal, akan tetapi bertepatan dengan Bulan Ramadhan. Namun pendapat ini dinilai sebagai pendapat yang *gharib* (asing). *Ibid.*

³⁸ Pendapat ini disampaikan oleh Syaikh Shafi al-Rahman al-Mubarakfuri. Beliau menyatakan bahwa 9 R. Awal ini adalah pendapat yang *Ashah* (lebih mendekati kebenaran). Lihat dalam Shafi al-Rahman al-Mubarakfuri, *Raudh al-Anwar fi Sirah al-Nabi al-Mukhtar*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1994, h. 4.

³⁹ 10 R. Awal, dinilai sebagai pendapat yang *shahih* (benar), sebagaimana yang disampaikan oleh al-Hafidh al-Dimyathi. Ada yang menduga bahwa tanggal 10 bukan bertepatan dengan R. Awal, akan tetapi Muharram. Namun pakar sejarah al-Dzahabi menilai bahwa pendapat tersebut adalah pendapat yang bohong. Lihat dalam Ali al-Halabi, *loc.cit.*

⁴⁰ Pendapat ini dinilai sebagai pendapat yang *rajih* (unggul). Lihat dalam Ja'far al-Barzanji, *Maulid al-Barzanji*, Langitan: PP. Langitan, 1992, h. 144.

⁴¹ *loc.cit.*

⁴² Sebagaimana yang diriwayatkan oleh Ibnu Abi Syaibah. *loc. cit.*

⁴³ Muhammad Nawawi al-Bantani, *loc. cit.*

Kemudian tahun kelahiran beliau, menurut pendapat yang populer jatuh pada Tahun Gajah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibnu Abbas sebagai berikut:

عن ابن عباس رضي الله تعالى عنهما قال: ولد رسول الله صلى الله عليه وسلم يوم الفيل⁴⁴.

Artinya: “Dari Ibnu Abbas ra., dia berkata: Rasulullah saw. dilahirkan pada Tahun Gajah.”

Mengenai Tahun Gajah ini, terdapat beberapa pemahaman di antara ulama. Yakni ada yang memahami kalau kelahiran Nabi saw. terjadi 50 hari⁴⁵ setelah peristiwa bergajah oleh Abrahah beserta tentaranya. Pendapat ini disampaikan oleh al-Suhaili, yang mana dinilai pendapat yang *masyhur* (populer). Ada yang mengatakan 55 hari setelahnya⁴⁶, 30 hari, atau 40 hari⁴⁷. Bahkan ada yang mengatakan 10 tahun setelahnya, 23 tahun, 30 tahun, 40 tahun, atau 70 tahun⁴⁸. Ada pula yang mengatakan 15 tahun sebelum Tahun Gajah⁴⁹. Akan tetapi pendapat ini dinilai sebagai pendapat yang *gharib* (asing), *munkar* (tidak terkenal), dan *dha'if* (lemah)⁵⁰.

⁴⁴ Ali al-Halabi, *op.cit.* h. 85.

⁴⁵ *Ibid.* h. 86.

⁴⁶ Pendapat ini didukung oleh al-Hafidh al-Dimyathi. *Ibid.*

⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ *Ibid.*

⁴⁹ *Ibid.*

⁵⁰ *Ibid.*

Adapun dalam Kalender Masehi, penulis menemukan paling tidak ada tiga perbedaan pendapat. *Pertama*, dinyatakan bahwa Nabi saw. lahir pada hari Senin bertepatan pada 30 Agustus 570 M⁵¹.

Pendapat ini disampaikan sejarawan yang bernama Muhammad Ridha, sebagai berikut:

ولد النبي صلي الله عليه وسلم في فجر يوم الاثنين لاثنتي عشرة ليلة مضت من ربيع الاول في عام الفيل. . . (30 أغسطس 570 م)⁵².

Artinya: “Nabi saw. dilahirkan pada fajarnya hari Senin 12 R. Awal Tahun Gajah. . . (30 Agustus 570 M).

Kedua dan *ketiga*, dikatakan bahwa kelahiran tersebut jatuh pada 20 atau 22 April 571 M⁵³. Mengenai 20 April 571 M ini, disampaikan oleh Mahmud Basya al-Falaki, sebagai berikut:

وقد حقق المرحوم محمود باشا الفلكي أن ذلك كان صبيحة يوم الاثنين تاسع ربيع الأول الموافق لليوم العشرين من أبريل سنة (571) من الميلاد⁵⁴.

Artinya: “Almarhum Mahmud Basya telah *mentahqiq* kalau kelahiran Nabi saw. Terjadi pada pagi hari Senin 9 R. Awal yang bertepatan dengan 20 April 571 M.

Hal serupa juga disampaikan oleh sejarawan barat, Rolif Lington, sebagai berikut:

يقول المؤرخ الأمريكي رالف لنتون ولد محمد في مكة 20 أبريل 571 م⁵⁵.

⁵¹ Muhammad Ridha, *loc. cit.*

⁵² Muhammad Ridha, *Muhammad Rasulullah saw.*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 2010, h. 13. Lihat juga dalam Muhammad Husain Haikal, *op. cit.* h. 126.

⁵³ Shafi al-Rahman al-Mubarakfury, *al-Rahiq al-Mahtum*, Yogyakarta: Pustaka al-Kautsar, 1989, h. 75.

⁵⁴ Muhammad al-Hudhari, *Nur al-Yaqin fi Sirah Sayyid al-Mursalin*, Mesir: Nahdhah Mishr, 2011, h.4.

Artinya: “Sejarawan Amerika, Rolif Lington, berkata: Muhammad dilahirkan di Makkah 20 April 571 M”.

Kemudian mengenai 22 April 571 M, disampaikan oleh Syekh Shafi al-Rahman al-Mubarakfuri, sebagai berikut:

ولد رسول الله صلى الله عليه وسلم بشعب بني هاشم في مكة صبيحة يوم الاثنين التاسع. ويقال: الثاني عشر من شهر ربيع الأول عام الفيل. والتاريخ الأول أصح والثاني أشهر. وهو يوافق اليوم الثاني والعشرون من شهر أبريل سنة 571م⁵⁶.

Artinya: “Rasulullah saw. dilahirkan dalam golongan Bani Hasyim di Makkah pada hari Senin 9 atau 12 R. Awal Tahun Gajah. Tanggal yang pertama adalah pendapat yang paling benar, sedangkan yang kedua adalah pendapat yang populer. Pada waktu itu bertepatan dengan 22 April 571 M”.

Demikianlah terlihat perbedaan pendapat menyangkut waktu kelahiran Nabi Muhammad saw., bukan saja pada hari dan bulan kelahiran beliau, tetapi juga pada tahun kelahirannya.

Untuk mempermudah pemahaman, penulis cantumkan rekapitulasi riwayat dan pendapat ulama mengenai waktu kelahiran Nabi Muhammad saw., sebagai berikut:

No.	Nama Tokoh	Riwayat / Pendapat	Kitab
1	KH. Noor Ahmad	Nabi Lahir pada hari Senin Legi 10 R. Awal -53 H. (20 April 571 M)	<i>Nur al-Anwar</i> (h. 31)

⁵⁵ Lihat dalam Muhammad Mas'ad Yaqut, *Nabi al-Rahmah*, Kairo: al-Zahra', 2007, h. 37.

⁵⁶ Shafi al-Rahman al-Mubarakfuri, *op. cit.* h. 4.

2	KH. Ahmad Ghazali	وكانت ولادة رسول الله صلي الله عليه وسلم يوم الاثنين لكي عاشر هذا الشهر (ربيع الاول) المبارك.	<i>Irsyad al-Murid</i> (h. 158)
3	Imam Muslim	وقال ابو قتادة الانصاري : سئل اعربي رسول الله صلي الله عليه وسلم فقال: ما تقول في صوم يوم الاثنين ؟ قال: ذلك يوم ولدت فيه و فيه اوحى الي. (اخرجه مسلم)	
4	Muhammad al-Dzahabi	ولد النبي صلي الله عليه وسلم في فجر يوم الاثنين لاعتنتي عشرة من شهر ربيع الاول في عام الفيل . . . في الدار التي صارت تدعي لمحمد بن يوسف الثقفي اخي الحجاج.	
5		<u>الراجح رواية ودراية انه في اليوم التاسع.</u>	
6	al-Hafidh al-Dimyathi	وقال شيخنا ابو محمد الدماطي في السيرة من تأليفه عن ابي جعفر محمد بن علي قال: (ولد رسول الله صلي الله عليه وسلم يوم الاثنين لعشر ليال خلون من ربيع الاول وكان قدوم اصحاب الفيل قبل ذلك في النصف من المحرم). وقال ابو معشر نجيب: (ولد لاعتنتي عشرة ليلة خلت من ربيع الاول). قال الدماطي: والصحيح قول ابي جعفر قال ويقال: انه ولد في العشرين من نيسان .	<i>al-Sirah al-Nabawiyah li al-Dzahabi</i> (h. 5-8)
7	Abu Ahmad al-Hakim	وقال ابو احمد الحاكم: ولد بعد الفيل بثلاثين يوما . قاله بعضهم. قال: وقيل بعده باربعين يوما .	
8	Ibnu Lahimah	قال ابن لهيمة عن خالد بن ابي عمران عن حفش عن ابن عباس قال: (ولد نبيكم صلي الله عليه وسلم يوم الاثنين ونبى يوم الاثنين وخرج من مكة يوم الاثنين وقدم المدينة يوم الاثنين وفتح مكة يوم الاثنين ونزلت سورة المائدة يوم الاثنين وتوفي يوم الاثنين). رواه احمد في مسنده وروي الفسوي في تاريخه.	
9	Abu al-Ma'ali	اخبرنا ابو المعالي احمد بن اسحاق نا احمد بن ابي الفتح و الفتح بن عبدالله قالوا انباء محمد بن عمر الفقيه انا ابو الحسين احمد بن محمد بن النقوم انا علي بن عمر الحربي ثنا احمد بن الحسن الصوفي ثنا يحيى بن معين ثنا حجاج بن محمد ثنا يونس بن ابي اسحاق عن ابيه عن سعيد بن جبير عن ابن عباس: ((ان النبي صلي الله عليه وسلم ولد يوم الفيل)) <u>صحيح</u> .	

10	Zubair bin Bikar	وقال الزبير بن بكار: ثنا محمد بن حسن عن عبد السلام بن عبدالله عن معروف بن خربوذ وغيره من اهل العلم قالوا: ولد رسول الله صلى الله عليه وسلم عام الفيل، وسميت قريش (ال الله) وعظمت في العرب، ولد لاءثنتي عشرة ليلة مضت من ربيع الاول وقيل من رمضان يوم الاثنين حين طلع الفجر.	<i>al-Sirah al-Nabawiyah li al-Dzahabi</i> (h. 5-8)
11	al-Tirmidzi	قال ابن اسحاق: حدثني المطلب بن عبد الله بن قيس بن محرمة عن ابيه عن جده قيس بن محرمة بن المطلب قال: ((ولدت انا ورسول الله صلى الله عليه وسلم عام الفيل كنا لدين)) اخرجه الترمذي واسناده حسن.	
12	al-Biruni	جاء في كتاب الارشاد للبيروني ان النبي سئل عن يوم الاثنين، فقال: هذا يوم ولدت فيه، وبعثت فيه، وانزل علي فيه، وهاجرت فيه.	<i>al-Taqawim</i> (h. 175)
13	Ibnu Amid	ورد ايضا لابن العميد في مختصر التاريخ ان محمدا بلغ الثامنة من عمره وقت ان مات كسري انوشروان وحيث ان وفاته كانت في سنة 579 ميلادية فتكون ولادة النبي سنة 571 ميلادية.	
14	Syamsuddin bin Salim	وقد صح ان النبي ولد في شهر ربيع الاول في العشرين من نيسان عام الفيل وفي عهد كسري انوشروان.	
15	Ibnu Abbas	وعن ابن عباس رضي الله عنهما: ولد يوم الإثنين في ربيع الأول، وأنزلت عليه النبوة يوم الاثنين في ربيع الأول، وهاجر إلى المدينة يوم الاثنين في ربيع الأول، وأنزلت عليه البقرة يوم الاثنين في ربيع الأول، وتوفي يوم الاثنين في ربيع الأول. قال بعضهم: وهذا غريب جداً.	
16		وقيل لعشر ليال مضت من ربيع وصح اهد أي صححه الحافظ الدمياطي	
17		فقيل ولد يوم الاثنين، قال بعضهم: لا خلاف فيه والله، بل أخطأ من قال ولد يوم الجمعة.	

18	Ali al-Halabi	<p>وقيل للثلاثين خلثا منه، وبه جزم ابن عبد البر. وقيل لثمان عشرة ليلة خلث منه، رواه ابن أبي شيبه، وهو حديث معلول. وقيل لاثنتي عشرة بقين منه. وقيل لاثني عشرة. وقيل لثمان ليال خلث من رمضان وصححه كثير من العلماء، وهذا هو الموافق لما تقدم من أن أمه حملت به في أيام التشريق أو في يوم عاشوراء وأنه مكث في بطنها تسعة أشهر كوامل، لكن قال بعضهم، إن هذا القول غريب جدا ومستند قائله أنه أوحى إليه في رمضان فيكون مولده في رمضان، وعلى أنها حملت به في أيام التشريق الذي لم يذكرها غيره يعلم ما في بقية الأقوال قال، وقيل ولد في صفر. وقيل في ربيع الآخر، وقيل في محرم، وقيل في عاشوراء أي كما ولد عيسى عليه السلام، وقيل لخمس بقين منه اهـ. أي وذكر الذهبي أن القول بأنه ولد في عاشوراء من الإفك: أي الكذب، وفيه إن كان ذلك لأنه لا يجامع أنها حملت به في أيام التشريق، وأنه مكث في بطنها تسعة أشهر كوامل لا يختص الإفك بهذا القول، بل يأتي فيما عدا القول بأنه ولد في رمضان، ثم رأيت بعضهم حكى أنه حمل في شهر رجب، <u>وحينئذ يصح القول المشهور ولادته في ربيع الأول.</u></p>	<p><i>al-Sirah al-Halabiyah: Insan al-Uyun fi Sirah al-Amin al-Ma'mun (h. 81-87)</i></p>
19	Ali al-Halabi	<p>وقيل ولد بعد الفيل بخمسين يوماً، كما ذهب إليه جمع منهم السهيلي. قال بعضهم: وهو المشهور. قال: وقيل بخمسة وخمسين يوماً. وقيل باربعين يوماً، وقيل بشهر، وقيل بعشر سنين، وقيل بثلاث وعشرين سنة، وقيل بثلاثين سنة، وقيل باربعين سنة، وقيل بسبعين سنة اهـ: أي وعلى أنه بعد الفيل بخمسة وخمسين يوماً اقتصر الحافظ الدمياطي رحمه الله. وعبارة المواهب: حكاه الدمياطي في آخرين، وكونه في عام الفيل قال الحافظ ابن كثير: هو المشهور عند الجمهور. وقال إبراهيم بن المنذر شيخ البخاري رحمه الله لا يشك فيه أحد من العلماء، ونقل غير واحد فيه الإجماع. وقال: كل قول يخالفه وهم: أي وقيل قبل عام الفيل بخمس عشرة سنة. قال بعضهم: وهذا غريب منكر وضعيف أيضاً.</p>	

20	al-Quthb al-Qusthalani	وقيل ولد لسبع عشرة ليلة خلت منه. وقيل لثمان مضت منه. قال ابن دحية: وهو الذي لا يصح غيره وعليه أجمع أهل التاريخ. وقال القطب القسطلاني: وهو اختيار أكثر أهل الحديث: أي كالحميدي وشيخه ابن حزم.	<i>al-Sirah al-Halabiyah: Insan al-Uyun fi Sirah al-Amin al-Ma'mun</i> (h. 81-87)
21	Sa'id bin al-Musayyab	وعن سعيد بن المسيب «ولد رسول الله صلى الله عليه وسلم عند إبهار النهار» أي وسطه «وكان ذلك اليوم لمضي اثني عشرة ليلة مضت من شهر ربيع الأول » أي وكان ذلك في فصل الربيع.	
22	Shafi al-Rahman al-Mubarakfuri	ولد رسول الله - صلى الله عليه وسلم - بشعب بني هاشم في مكة ، صبيحة يوم الاثنين ، التاسع - ويقال : الثاني عشر - من شهر ربيع الأول عام الفيل - والتاريخ الأول أصح والثاني أشهر - وهو يوافق اليوم الثاني والعشرون من شهر أبريل سنة 571م .	<i>al-Rahiq al-Mahtum</i> (h. 4 dan 45)
23	Ibnu Faris al-Razi	وهناك رأي لابن فارس الرازي يقول ان الرسول ولد يوم الاثنين لعشر ليل خلت من ربيع الأول .	
24	Abu Hatim	قال أبو حاتم : ولد النبي صلى الله عليه وسلم عام الفيل يوم الاثنين لاثني عشرة ليلة مضت من شهر ربيع الأول في اليوم الذي بعث الله طيراً أبابيل على أصحاب الفيل.	<i>al-Sirah al-Nabawiyah wa Akhbar al-Khulafa'</i> (h. 4)
25	Ibnu Ishaq	حدثنا احمد بن عبد الجبار, حدثنا يونس بن بكير عن ابن اسحاق: حدثني المطلب بن عبدالله بن قيس عن ابيه عن جده قيس بن مخزومة قال ولدت انا ورسول الله صلى الله عليه وسلم عام الفيل , كنا لدينا	<i>al-Sirah al-Nabawiyah li Ibn Ishaq</i> (h. 99)
26	Mahmud Basya	وقد حقق المرحوم محمود باشا الفلكي أن ذلك كان صبيحة يوم الاثنين تاسع ربيع الأول الموافق لليوم العشرين من أبريل سنة (571) من الميلاد، وهو يوافق السنة الأولى من حادثة الفيل،	<i>Nur al-Yaqin fi Sirah Sayyid al-Mursalin</i> (h. 4)
27	Muhammad Husain Haikal	واختلف المؤرخون كذلك في الشهر الذي ولد فيه وان كانت كثرتهم علي انه ولد في شهر ربيع الأول . وقيل ولد في المحرم . وقيل ولد في صفر . وبعضهم يرجح رجب , علي حين يرجح اخرون شهر رمضان .	<i>Hayat Muhammad</i> (h. 125-126)

28		كذلك اختلف في تاريخ اليوم من الشهر الذي ولد فيه، فقيل للثلاثين خلثا من شهر ربيع الاول ، وقيل لثمان ليال، وقيل لتسع . والجمهور انه ولد في الثاني عشر من شهر ربيع الاول ، وهو قول ابن اسحاق وغيره.	
29	Ibu Katsir	ولد صلى الله عليه وسلم يوم الإثنين للثلاثين خلثا من ربيع الاول ، وقيل: ثامنه ، وقيل عاشره ، وقيل لثنتي عشرة منه، وقال الزبير بن بكار: ولد في رمضان ، وهو شاذ، حكاه السهيلي في روضه.	<i>al-Fushul fi al-Sirah</i> (h. 4)
30	Ahmad Syalbi	كان محمد ثمرة هذا الالتقاء القصير، وقد ولد في التاسع أو الثاني عشر من شهر ربيع الاول (20 أبريل 571 م).	<i>Mausu'at al-Tarikh al-Islami wa al-Hadharat al-Islamiyah</i> (h. 184)
31	Rolif Linton	يقول المؤرخ الأمريكي رالف لنتون ولد محمد في مكة ٢٠ أبريل ٥٧١ م	<i>Nabi al-Rahmah</i> (h.37)
32	al-Hudhari	وذكر الشيخ الخضري ان محمود باشا الفلكي قد حقق تاريخ مولد الرسول في صبيحة يوم الاثنين التاسع من شهر ربيع الاول الموافق 20 أبريل 571 ميلادية	<i>Muhadharah fi Tarikh al-Umam al-Islamiyah</i> (h. 93)
33	Muhammad Ridha	ولد النبي صلى الله عليه وسلم في فجر يوم الاثنين لأعنتي عشرة ليلة مضت من ربيع الاول في عام الفيل . . . (30 اغسطس 570 م)	<i>Muhammad Rasulallah saw.</i> (h. 126)

B. Konversi Tahun (*Tahwil al-Sanah*)

Konversi tahun ini dalam bahasa Arabnya ialah *Tahwil al-Sanah*.

Kata *Tahwil* merupakan bentuk masdar dari *fi'il Madhi Hawwala-Yuhawwilu-Tahwilan*, yang berarti *perpindahan*⁵⁷. Sedangkan *al-Sanah* berarti *tahun*. Dengan demikian, yang dimaksud di sini mengenai *Tahwil al-Sanah* ialah perpindahan dari satu sistem tahun tertentu ke sistem tahun lainnya. Misalnya

⁵⁷ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997, h. 310.

perpindahan dari sistim tahun Hijriyah ke Masehi atau sebaliknya, yakni dari Masehi ke Hijriyah.

Terdapat berbagai macam model dalam melakukan konversi tahun antara tahun Hijriyah ke tahun Masehi atau sebaliknya. Dalam tulisan ini, penulis akan menyebutkan dua macam konversi, yakni konversi sistim klasik⁵⁸ dan sistim kontemporer⁵⁹.

1. Konversi Sistem Klasik

Pertama, konversi tahun Masehi ke tahun Hijriyah yang terdapat dalam rangkuman kitab *Syawariq al-Anwar, Syams al-Hilal, dan Nur al-Anwar* karya KH. Noor Ahmad⁶⁰. Sebagai contoh, konversi 20 April 571 M. Untuk merubah tanggal tersebut ke tahun Hijriyah, terdapat langkah-langkah sebagai berikut⁶¹:

$$\begin{array}{l}
 20 \text{ April } 571 \text{ M} / (570 + \text{Maret (90 hari)} + 20 \text{ hari}) \\
 \text{Tahun tam Masehi} \times 365.25 \\
 570 \times 365.25 \qquad \qquad \qquad = 208192.5 \text{ hari.} \\
 \underline{\text{Tanggal} + \text{bulan tam}} \qquad \qquad \qquad = \underline{110 \text{ (sampai 20 April)}} + \\
 \text{Jumlah} \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad = 208302.5 \text{ hari.} \\
 \underline{\text{Kaidah}} \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad = \underline{227015 \text{ hari} -} \\
 \text{Jumlah} \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad = -18712.5 \text{ hari.} / 354.367 \\
 \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad = -52.80540998 \\
 \text{Tahun} \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad = -52 \text{ tahun.} \\
 \text{Tanggal dan bulan} \qquad \qquad \qquad = -0.80540998 \text{ hari.} \\
 -0.80540998 \times 354.367 \qquad \qquad \qquad = -285.4108 \text{ hari.} \\
 -285.4108 + 354 \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad = 68.5892 \text{ hari} / 68 \text{ hari.} \\
 68 - 59 \text{ (Shafar)} \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad = \mathbf{9 \text{ (R. Awal)}} \\
 208302 / 7 \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad = \text{sisa } 3 \text{ (Senin)} \\
 208302 / 5 \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad = \text{sisa } 2 \text{ (Legi).}
 \end{array}$$

⁵⁸ Yang dimaksud konversi sistim klasik di sini ialah sistem konversi yang ada di dalam kitab falak klasik karya ulama yang ahli di bidang ini.

⁵⁹ Yang dimaksudkan ialah sistem konversi yang digunakan dalam hisab kontemporer.

⁶⁰ Rangkuman kitab-kitab karya KH. Noor Ahmad ini merupakan karya murid beliau yang bernama Azhar Lathif Nashiran, yang dipasrahi untuk mengajar di Madrasah TBS Kudus.

⁶¹ Azhar Lathif, *Rekap Ilmu Falak (Kitab Syawariq al-Anwar, Syams al-Hilal, dan Nur al-Anwar)*, Kudus: Madrasah TBS, 2008, h. 15.

Dengan demikian diketahui bahwa 20 April 571 M bertepatan dengan hari Senin Legi 9 R. Awal -53 H.

Kedua, konversi dari tahun Masehi ke tahun Hijriyah dan sebaliknya, dalam kitab *Irsyad al-murid*. Dalam kitab ini dijelaskan konversi dengan memperhatikan apakah tahun yang dikonversi sebelum atau sesudah 15 Oktober 1582 M (tahun perubahan dari kalender Julian ke Kalender Gregorius) dan apakah sebelum memasuki tahun Hijriyah ataukah sesudahnya.

Contoh *pertama*, konversi tahun Hijriyah ke tahun Masehi, 28 Shafar -52 H⁶². Langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut⁶³:

$$\begin{array}{ll}
 \text{Ashl al-Tafawut} & = 227015 \\
 \text{Ashl al-Hijri} & = \text{Int}((11 \times -52) / 30) + \text{Int}(354 \times -52) + \text{Int}(30 \times 2) - \text{Int}((2 - 1) / 2) + 28 - 384 \\
 & = -18723 \text{ hari.} \\
 \text{Ashl al-Miladi} & = -18723 + 227015 \\
 & = 208292 \text{ hari.} / 1461 \\
 142 \times 4 & = 568 \text{ tahun.} \\
 142 \times 1461 & = 207462 \text{ hari.} \\
 208292 - 207462 & = 830 \text{ hari.} \\
 830 / 365 & = 2 \text{ tahun.} \\
 2 \times 365 & = 730 \text{ hari.} \\
 830 - 730 & = 100 \text{ hari.} \\
 100 & = 31 \text{ Januari} + 28 \text{ Februari} + 31 \text{ Maret} + \mathbf{10} \\
 & \mathbf{\text{April.}} \\
 \text{Tahun} & = 568 + 2 = 570 \text{ tahun.} \\
 \text{Hari} & = \text{Ashl al-Miladi} - \text{Int}(\text{Ashl al-Miladi} / 7) \times 7 \\
 & = 208292 - \text{Int}(208292 / 7) \times 7 \\
 & = 0 / 7 \text{ (Jum'at)} \\
 \text{Pasaran} & = \text{Ashl al-Miladi} - \text{Int}(\text{Ashl al-Miladi} / 5) \times 5 \\
 & = 208292 - \text{Int}(208292 / 5) \times 5 \\
 & = 2 \text{ (Legi)}
 \end{array}$$

⁶² Waktu Ijtima' akhir Shafar, guna memperhitungkan awal R. Awal -53 H (waktu kelahiran Nabi Muhammad saw.)

⁶³ Ahmad Ghazali, *Irsyad al-Murid*, Madura: PP. al-Nuriyah, 2009, h. 81.

Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa 28 Shafar -52 H. bertepatan dengan hari Jum'at Legi 10 April 571 M.

Contoh *kedua*, konversi tahun Masehi ke tahun Hijriyah, 20 April 571 M. Ini dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut⁶⁴:

$$\begin{aligned}
 \text{Ashl al-Tafawut} &= 227015 \\
 \text{Ashl al-Miladi} &= \text{Int}(365.25 \times \text{th.}) + (30.6001 \times (\text{bln.} + 1)) + \text{hr.} - 428 \\
 &= \text{Int}(365.25 \times 571) + (30.6001 \times (4 + 1)) + 20 - 428 \\
 &= 208302 \text{ hari.} \\
 \text{Ashl al-Hijri} &= 208302 - 227015 \\
 &= -18714 \text{ hari.} \\
 \text{Tahun} &= -18714 / 354.3671 \\
 &= -52.809642 / -52 \text{ (angka sebelum koma)} \\
 -52 \times 354.3671 &= -18427.0892 \text{ hari.} \\
 -18714 - -18427.0892 &= -286.9108 \text{ hari.} / -287 \text{ (dibulatkan).} \\
 -287 + 354 &= 67 \text{ hari.} \\
 67 \text{ hari} &= 30 \text{ Muharram} + 29 \text{ Shafar} + \mathbf{8 \text{ R. Awal.}} \\
 \text{Hari} &= \text{Ashl al-Miladi} - \text{Int}(\text{Ashl al-Miladi} / 7) \times 7 \\
 &= 208302 - \text{Int}(208302 / 7) \times 7 \\
 &= 3 \text{ (Senin).} \\
 \text{Pasaran} &= \text{Ashl al-Miladi} - \text{Int}(\text{Ashl al-Miladi} / 5) \times 5 \\
 &= 208302 - \text{Int}(208302 / 5) \times 5 \\
 &= 2 \text{ (Legi).}
 \end{aligned}$$

Hasil dari konversi ini, 20 April 571 M bertepatan dengan hari Senin Legi 8 R. Awal -52 H.

2. Konversi Sistem Kontemporer⁶⁵

Konversi sistem kontemporer ini, penulis mengartikan sebagai konversi yang biasa digunakan dalam sistem hisab awal bulan Kamariyah kontemporer, seperti Newcomb, Ephemeris, Almanak Nautika, Jean

⁶⁴ *Ibid.* h. 84.

⁶⁵ Metode konversi ini diambil dari metode ahli Falak Yogyakarta, Muhyiddin Khazin. Lihat dalam Muhyiddin Khazin, *Ilmu Falak dalam Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Buana Pustaka, 2004, h. 120-123.

Meeus. Konversi ini diperlukan karena data yang disajikan menggunakan penanggalan Masehi. Di sini penulis menyajikan contoh konversi dari Masehi ke Hijriyah. Langkah-langkah yang ditempuh ialah sebagai berikut:

- Tentukan tanggal Masehi yang dikehendaki
- Hitung jumlah hari dari 1 Januari 1 Masehi sampai tanggal yang dikehendaki.
- Jumlah hari dikurangi koreksi Gregorius ($10 + 3/13$ hari)
- Sisanya dikurangi 227016 hari.
- Hitung berapa siklus yang dihasilkan dari pengurangan tersebut (dibagi 10631 hari).
- Hitung lebih berapa hari (A) dari sejumlahnya siklus yang ada.
- Hitung berapa tahun dalam kelebihan hari tersebut dan masih lebih berapa hari (B) lagi.
- Hitung ada berapa bulan dalam kelebihan hari (B) dan masih ada kelebihan berapa hari lagi.

Contoh : 17 Agustus 2004 M bertepatan dengan tanggal berapa menurut kalender Hijriyah?

Jawab: 17 Agustus 2004 M ($17 - 8 - 2004$ M). Waktu yang dilalui 2003 tahun lebih 7 bulan lebih 17 hari. Atau $2003 \div 4 = 500$ siklus lebih 3 tahun, lebih 7 bulan, lebih 17 hari.

$$\begin{array}{lcl} 500 \text{ siklus} & = 500 \times 1461^{66} \text{ hari} & = 730500 \text{ hari} \\ 3 \text{ tahun} & = 3 \times 365 \text{ hari} & = 1095 \text{ hari} \end{array}$$

⁶⁶Jumlah hari dalam satu siklus Masehi, yakni 4 tahun.

7 bulan	= (31 x 4) + (30 x 2) + 29	= 213 hari
17 hari		= <u>17 hari +</u>
Jumlah		= 731825 hari
Koreksi Gregorius		= <u>13 hari -</u>
Jumlah		= 731812 hari
Selisih Hijriyah – Masehi		= <u>227016 hari -</u>
Jumlah		= 504796 hari
504796 ÷ 7 = 72113, lebih 5 = Selasa (mulai hari Jum'at)		
504796 ÷ 5 = 100959, lebih 1 hari = Legi (mulai pasaran Legi)		
504796 ÷ 10631 ⁶⁷ = 47 Siklus, lebih 5139 hari.		
47 Siklus	= 47 x 30 tahun	= 1410 tahun.
5139 hari	= 14 tahun, lebih 178 hari.	
178 hari	= 6 bulan, lebih satu hari.	

Waktu yang dilewati sampai tanggal tersebut menurut kalender Hijriyah ialah 1424 tahun (1410 + 14), lebih 6 bulan, lebih 1 hari. Jadi 17 Agustus 2004 M sama dengan 1 Rajab 1425 H. hari Selasa Legi.

Contoh di atas adalah langkah-langkah untuk mengetahui konversi tahun setelah 15 Oktober 1582 M (tahun perubahan dari kalender Julian ke Kalender Gregorius) dan juga setelah 1 Muharram 1 H. Adapun konversi tahun untuk mengetahui tahun sebelum waktu tersebut, seperti tahun kelahiran Nabi Muhammad saw., bisa ditempuh dengan langkah-langkah di bawah ini:

20 April 571 M	= 570 tahun + 3 bulan + 20 hari.
570 / 4	= 142 siklus + 2 tahun.
142 x 1461	= 207462 hari.
2 x 365	= 730 hari.
3 (31+28+31)	= 90 hari.
<u>20</u>	= <u>20 hari. +</u>
Jumlah	= 208302 hari.
<u>H-M</u>	= <u>227016 hari. -</u>
Jumlah	= -18714 hari. / 354.367
	= -52.80965778
Tahun	= -52
Hari	= -0.80965778

⁶⁷ Jumlah hari dalam satu siklus Hijriyah, yakni 30 tahun.

$$\begin{array}{ll} -0.80965778 \times 354.367 & = -286.916 \\ 354 + -286.916 & = 67.084 \text{ hari.} \\ 67 - 59 \text{ (Shafar)} & = \mathbf{8 \text{ R. Awal.}} \\ 208302 / 7 & = \text{sisa 3 (Senin).} \\ 208302 / 5 & = \text{sisa 2 (Legi).} \end{array}$$

Jadi menurut konversi sistem kontemporer, waktu kelahiran Nabi Muhammad saw. jatuh pada hari Senin Legi 8 R. Awal -53 H.